



## Ilmu sebagai Kunci Kesuksesan Dunia dan Akhirat Menurut Al-Quran dan Hadist

<sup>1</sup>Muhammad Zainul Arifin, <sup>2</sup>Ainur Rofiq Sofa

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Universitas Islam Zainul Hasan Genggong-Probolinggo, Indonesia

Email : [mzainularifin870@gmail.com](mailto:mzainularifin870@gmail.com)<sup>1</sup>, [bungakrilik@gmail.com](mailto:bungakrilik@gmail.com)<sup>2</sup>

Email Korespondensi : [mzainularifin870@gmail.com](mailto:mzainularifin870@gmail.com)

***Abstract** Knowledge plays a central role in Islamic teachings, both as a means to achieve worldly success and salvation in the afterlife. This study aims to examine the virtue of knowledge as the key to worldly and afterlife success based on the perspective of the Qur'an and hadith. The method used is a literature review with a thematic interpretation approach and hadith analysis to examine the verses of the Qur'an and hadiths related to knowledge. The results of the study show that the Qur'an and hadith firmly place knowledge in a very high position, with knowledge being the main factor that elevates human status, both in the world and in the afterlife. In Surah Al-Mujadilah verse 11, Allah SWT states that He will elevate the status of those who have knowledge, while the hadiths of the Prophet Muhammad SAW emphasize that knowledge is the path to heaven and good deeds whose rewards continue to flow. Knowledge not only leads to worldly achievements such as social, economic, and technological progress, but also becomes the main foundation for carrying out worship properly and obtaining happiness in the afterlife.*

**Keywords:** Knowledge, success, Al-Quran, hadith, Islam

**Abstrak** Ilmu memiliki peranan sentral dalam ajaran Islam, baik sebagai sarana untuk mencapai kesuksesan duniawi maupun keselamatan di akhirat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keutamaan ilmu sebagai kunci kesuksesan dunia dan akhirat berdasarkan perspektif Al-Quran dan hadis. Metode yang digunakan adalah kajian literatur dengan pendekatan tafsir tematik dan analisis hadis untuk menelaah ayat-ayat Al-Quran dan hadis-hadis yang berkaitan dengan ilmu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Quran dan hadis secara tegas menempatkan ilmu pada posisi yang sangat tinggi, dengan ilmu menjadi faktor utama yang mengangkat derajat manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11, Allah SWT menyatakan bahwa Dia akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu, sementara hadis-hadis Rasulullah SAW menegaskan bahwa ilmu adalah jalan menuju surga dan amal yang pahalanya terus mengalir. Ilmu tidak hanya mengantarkan kepada pencapaian duniawi seperti kemajuan sosial, ekonomi, dan teknologi, tetapi juga menjadi landasan utama dalam menjalankan ibadah dengan benar serta memperoleh kebahagiaan di akhirat.

**Kata Kunci:** Ilmu, kesuksesan, Al-Quran, hadis, Islam

### 1. PENDAHULUAN

Ilmu memegang peranan sentral dalam kehidupan manusia dan sangat ditekankan dalam ajaran Islam. Dalam konteks Islam, ilmu bukan hanya alat untuk mencapai kemajuan duniawi, tetapi juga sarana penting untuk meraih kebahagiaan di akhirat (Dahlia Dahlia et al., 2024). Al-Quran dan hadis secara konsisten menekankan pentingnya ilmu, baik dalam pengembangan pribadi, sosial, maupun spiritual umat manusia. Ilmu bukan sekadar pengetahuan yang terbatas pada aspek duniawi seperti sains, teknologi, dan ekonomi, tetapi juga mencakup pengetahuan yang mendekatkan manusia kepada Allah SWT dan memperbaiki amal mereka.

Dalam Al-Quran, Allah SWT seringkali menyandingkan derajat orang-orang yang beriman dengan mereka yang memiliki ilmu. Contoh yang paling jelas adalah dalam *Surah Al-Mujadilah ayat 11*, di mana Allah menyatakan bahwa Dia akan meninggikan derajat orang-orang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu (Muhammad Arif, 2017). Begitu juga dalam banyak hadis Rasulullah SAW, ilmu dianggap sebagai cahaya yang menerangi jalan hidup seseorang dan membimbingnya menuju kesuksesan di dunia serta keselamatan di akhirat. Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.*" (HR. Muslim).

Namun, kesuksesan yang dimaksud dalam Islam tidak hanya terbatas pada pencapaian materi atau status sosial di dunia, tetapi juga mencakup keselamatan di akhirat. Ilmu berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan kehidupan yang penuh makna, beretika, dan sesuai dengan petunjuk agama. Tanpa ilmu, seorang Muslim akan kesulitan untuk membedakan antara yang halal dan haram, serta tidak akan mampu memahami tuntunan ibadah dan muamalah dengan benar. Oleh karena itu, ilmu merupakan syarat utama dalam meraih kesuksesan yang hakiki kesuksesan yang mencakup keseimbangan antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat.

Artikel ini bertujuan untuk membahas keutamaan ilmu sebagai kunci kesuksesan dunia dan akhirat menurut perspektif Al-Quran dan hadis. Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang betapa pentingnya menuntut ilmu bagi setiap Muslim, serta bagaimana ilmu dapat membawa manfaat yang abadi bagi kehidupan dunia dan akhirat.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian ini bersifat teoretis dan analitis, yang bertujuan untuk memahami keutamaan ilmu dalam perspektif Islam berdasarkan sumber utama, yaitu Al-Quran dan hadis, serta literatur pendukung dari karya-karya ulama.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan tafsir tematik untuk menelaah secara mendalam ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan keutamaan ilmu, khususnya yang menyangkut kesuksesan dunia dan akhirat. Pendekatan ini akan membantu mengidentifikasi tema-tema utama terkait ilmu dan penggunaannya dalam kehidupan.

Selain ayat-ayat Al-Quran, hadis-hadis shahih juga akan dikaji. Pendekatan ini melibatkan analisis terhadap hadis-hadis yang berbicara tentang ilmu, termasuk penjelasan tentang perintah menuntut ilmu, manfaatnya, serta kaitannya dengan kesuksesan dunia dan akhirat.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan berbagai literatur yang relevan dari sumber-sumber primer (Al-Quran dan hadis) serta literatur sekunder seperti tafsir, kitab hadis, dan buku-buku ilmiah. Literatur-literatur ini akan dianalisis dan disusun secara tematik untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep ilmu dalam Islam.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh kesimpulan yang akurat dan komprehensif tentang bagaimana ilmu menjadi kunci kesuksesan di dunia dan akhirat menurut Al-Quran dan hadis, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Keutamaan Ilmu dalam Al-Quran

Ilmu memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam Al-Quran, dan Allah SWT secara eksplisit menegaskan keutamaan ilmu sebagai pilar utama dalam mencapai derajat yang lebih tinggi di sisi-Nya. Dalam *Surah Al-Mujadilah ayat 11*, Allah menyatakan bahwa orang yang berilmu akan diangkat derajatnya:

أَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا<sup>ط</sup> وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ  
شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

*"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."*

Ayat ini menegaskan bahwa ilmu menjadi kriteria yang membedakan derajat manusia, tidak hanya dalam konteks sosial tetapi juga di hadapan Allah SWT. Orang yang beriman dan memiliki ilmu tidak hanya lebih mulia, tetapi juga lebih mampu memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan benar (Dahlia Dahlia et al., 2024). Selain itu, ayat-ayat lain seperti *Surah Al-Alaq (96:1-5)* yang memulai wahyu pertama kepada Nabi Muhammad

SAW, menekankan pentingnya ilmu dan pengetahuan, terutama melalui aktivitas membaca dan belajar. Ayat ini menjadi dasar bagi kewajiban menuntut ilmu dalam Islam.

### **Ilmu sebagai Panduan Kesuksesan Dunia**

Ilmu dalam Islam tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan agama, tetapi juga mencakup pengetahuan tentang berbagai aspek kehidupan dunia. Kesuksesan duniawi, dalam hal ini, diartikan sebagai kemampuan untuk mencapai kesejahteraan fisik, sosial, dan material yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Toha Machsun, 2016). Ilmu memfasilitasi pengembangan teknologi, kesehatan, ekonomi, serta hubungan sosial yang lebih baik.

Dalam hadis Rasulullah SAW disebutkan:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*"Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)*

Hadis ini menunjukkan bahwa ilmu tidak hanya membantu manusia dalam aspek spiritual, tetapi juga memudahkan urusan duniawi karena ilmu memberikan panduan yang benar dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Beberapa ulama juga menekankan bahwa ilmu menjadi landasan bagi setiap amal. Tanpa ilmu, seseorang akan kesulitan membedakan antara yang halal dan haram, serta tidak akan mampu melaksanakan ibadah dan muamalah dengan benar. Ilmu yang benar membawa seseorang pada perilaku yang adil, bijak, dan beretika, yang pada akhirnya memberikan kesuksesan dunia dalam berbagai aspek kehidupan.

### **Ilmu sebagai Kunci Kesuksesan Akhirat**

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa ilmu memiliki dampak langsung terhadap kesuksesan di akhirat. Dalam Islam, kesuksesan akhirat adalah tujuan utama kehidupan, dan ilmu yang benar menjadi instrumen untuk mencapainya. Ilmu agama, terutama yang berkaitan dengan tauhid, fiqih, serta akhlaq, menjadi fondasi bagi amal ibadah yang sah dan diterima Allah (Maulana & Rodiya, 2022).

Hadis lain yang menegaskan pentingnya ilmu bagi keselamatan di akhirat adalah:

إذا مات ابن آدم انقطع عمله إلا من ثلاث: صدقة جارية، أو علم ينتفع به، أو ولد صالح يدعو له

*"Ketika anak Adam meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali dari tiga perkara: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau anak shalih yang mendoakannya." (HR. Muslim)*

Hadis ini menunjukkan bahwa ilmu yang bermanfaat, meskipun setelah kematian seseorang, tetap menjadi salah satu amal yang pahalanya terus mengalir (Muhammad, 2018). Oleh karena itu, ilmu yang membawa manfaat bagi diri sendiri dan orang lain menjadi investasi abadi untuk kehidupan akhirat.

Dalam konteks kesuksesan akhirat, ilmu juga menjadi pedoman untuk memperbaiki amal ibadah. Tanpa ilmu, seseorang mungkin tidak dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan yang benar.

Hal ini sejalan dengan hadis Nabi Muhammad SAW yang mengatakan bahwa:

مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ

*"Barangsiapa yang beramal tanpa ilmu maka amalnya tertolak" (HR. Bukhari).*

### **Keseimbangan Antara Ilmu, Iman, dan Amal**

Penelitian ini juga menemukan bahwa dalam Islam, ilmu tidak berdiri sendiri. Ilmu harus selalu disertai dengan iman dan amal yang benar. Al-Quran dan hadis menekankan keseimbangan antara ketiga unsur ini sebagai syarat utama untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.

Ilmu yang tidak disertai dengan iman dan amal hanya akan membawa kepada kesombongan atau kesesatan. Sebaliknya, iman yang tidak disertai ilmu dapat menyebabkan seseorang menjalankan ibadah atau muamalah dengan cara yang salah, bahkan mungkin menyimpang (Fitriah, 2016).

Oleh karena itu, ilmu menjadi penghubung yang menyempurnakan iman dan amal. Dalam *Surah Al-Baqarah ayat 286*, Allah mengajarkan bahwa setiap amal yang dilakukan

harus didasarkan pada ilmu yang benar agar bernilai di sisi-Nya. Ilmu membantu manusia memahami mana yang benar dan mana yang salah, sehingga setiap tindakan yang dilakukan adalah bentuk pengabdian yang sah kepada Allah.

### **Penerapan Ilmu dalam Kehidupan Sehari-hari**

Ilmu yang benar harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan ilmu yang bermanfaat mencakup berbagai aspek, termasuk dalam hal moral, etika, hubungan sosial, dan kewajiban ibadah (Nurcholiq, 2018). Contohnya, ilmu tentang kejujuran, keadilan, dan etika bisnis sangat penting dalam mengelola urusan duniawi dengan cara yang Islami.

Dalam konteks dunia modern, umat Islam diharapkan untuk terus menuntut ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu dunia, guna menghadapi tantangan zaman. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW:

اطلبوا العلم من المهد إلى اللحد

*“Tuntutlah ilmu dari buaian hingga ke liang lahat.” (HR. Al-Baihaqi)*

Pesan ini menekankan pentingnya belajar seumur hidup, yang merupakan fondasi bagi kesuksesan yang berkelanjutan di dunia dan akhirat. Berdasarkan hasil penelitian, ilmu adalah kunci utama untuk meraih kesuksesan yang menyeluruh, baik di dunia maupun di akhirat (Frimayanti, 2017). Al-Quran dan hadis memberikan banyak penegasan mengenai pentingnya ilmu sebagai panduan hidup yang membawa manusia kepada kemajuan duniawi dan keselamatan ukhrawi. Ilmu yang disertai iman dan amal menjadi syarat mutlak untuk mencapai kebahagiaan hakiki.

## **4. KESIMPULAN**

Ilmu dalam perspektif Islam memiliki peran yang sangat penting sebagai kunci kesuksesan, baik di dunia maupun di akhirat. Berdasarkan kajian Al-Quran dan hadis, ilmu tidak hanya sekadar pengetahuan yang berkaitan dengan dunia, tetapi juga meliputi ilmu yang mengantarkan seseorang menuju kebahagiaan akhirat. Ilmu membantu manusia memahami tujuan hidupnya, membedakan antara yang benar dan yang salah, serta mengarahkan mereka untuk beramal dengan benar.

Dalam Al-Quran, Allah SWT meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu, sebagaimana dijelaskan dalam *Surah Al-Mujadilah ayat 11*. Ini menunjukkan betapa tingginya kedudukan orang yang memiliki ilmu dalam Islam. Hadis-hadis Rasulullah SAW juga menegaskan bahwa ilmu merupakan jalan menuju surga, serta menjadi amal yang terus mengalir pahalanya bahkan setelah seseorang meninggal dunia.

Kesuksesan dunia dapat diraih dengan ilmu, karena ilmu memungkinkan manusia untuk berinovasi, mengembangkan teknologi, serta menjalani kehidupan yang lebih baik secara material dan sosial. Di sisi lain, kesuksesan akhirat tergantung pada ilmu yang mengarahkan seseorang untuk beriman dan beramal dengan ikhlas sesuai tuntunan agama.

Oleh karena itu, ilmu, iman, dan amal menjadi tiga komponen yang saling berkaitan dalam Islam. Menuntut ilmu adalah kewajiban yang tidak terbatas pada satu aspek kehidupan saja, tetapi mencakup keseluruhan dimensi dunia dan akhirat. Dengan ilmu, seseorang dapat menjalani hidup yang lebih bermakna, menjalankan perintah Allah dengan benar, dan meraih kebahagiaan sejati di sisi-Nya. Ilmu dalam Islam adalah pilar utama bagi kesuksesan duniawi dan ukhrawi. Umat Islam perlu terus menuntut ilmu dengan tekun, baik ilmu agama maupun ilmu dunia, agar bisa menjalani hidup dengan seimbang dan sukses di kedua kehidupan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia, D., Berliani, I., Choirina, A., Annisa, M., & Wismanto, W. (2024). Menafsirkan kunci kesuksesan dari Al-Qur'an. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 14–26. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.67>
- Fitriah, M. (2016). Kajian Al-Quran dan hadits tentang kesehatan jasmani dan ruhani. *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 15(1), 105–126. <https://doi.org/10.30631/tjd.v15i1.29>
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi pendidikan nilai dalam pendidikan agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 240.
- Machsun, T. (2016). Pendidikan adab, kunci sukses pendidikan. *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6(2), 223–234.
- Maulana, M. A., & Rodiya, Y. (2022). Karakter dan adab pendidik perspektif Al-Qur'an dan hadis. *Al-Mufassir*, 4(1), 29–47. <https://doi.org/10.32534/amf.v4i1.2669>
- Muhammad Arif. (2017). Tafsir ayat-ayat manajemen dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 1(1), 100–116.

- Muhammad. (2018). Alqur'an mengantarkan keluarga Islami menuju kesuksesan dunia akhirat. *Jurnal Kewahyuan Islam*, 6(1), 1–7.
- Nurcholiq, M. (2018). Actuating dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits (Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits tematik). *Journal Evaluasi*, 1(2), 137. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i2.69>